

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Empiris

Sebagai bahan referensi penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa tinjauan empiris sebagai berikut :

1. (AFRIATI, 2016) meneliti tentang pengaruh debt to aset ratio dan total asset turnover terhadap return on equity, hasil penelitian bahwa DER berpengaruh negative signifikan terhadap ROE dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 5,809 maka Ha diterima.
2. (MULYANI L, 2017) meneliti tentang pengaruh return on equity, earning per share dan debt to equity ratio terhadap price earning ratio, hasil penelitian Nilai koefisien *Return on Equity* -0,897, menunjukkan bahwa *Return on Equity* memiliki dampak negatif terhadap *Price Earning Ratio*. Semakin kecil *Return On Equity* maka semakin kecil juga *Price Earning Ratio*. Secara teori semakin besar nilai ROE semakin baik perusahaan tsb.
3. (POPPY DYAH SULISTYAWATI, 2017) meneliti tentang pengaruh return on equity, debt to equity ratio, dan current ratio terhadap price earning ratio, hasil penelitian menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, karena nilai signifikansi Uji t pada variabel DER memiliki nilai signifikansi diatas 5%. Dengan demikian variabel *Debt to Equity Ratio* tidak dapat digunakan untuk memprediksi Price/Earning Ratio. Secara umum Debt To Equity ratio yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang lebih besar daripada modal sendiri sehingga akan berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan karena sebagian laba perusahaan dipakai untuk membayar hutang.
4. (EDY SUSANTO, 2018) meneliti tentang pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Price Book Value, Earnings Per Share, Return on Assets, dan Laba Operasional terhadap Price Earning Ratio, hasil penelitian bahwa nilai t-hitung *Debt Equity ratio* (X2) sebesar -3,788 dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. semakin tinggi *Debt Equity Ratio* akan mempengaruhi penurunan *Price earning Ratio* pada perusahaan.
5. (MUHAMMAD HAJAR ASHARI, 2017) meneliti tentang pengaruh leverage keuangan yang diukur dengan DAR, DER, DFL, LDER, dan TIER terhadap ROE, hasil penelitian variabel *debt to assets ratio* (DAR) terhadap ROE didapat nilai t sebesar 3,243 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini berarti bahwa variabel DAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.
6. (AZZALIA FERONICHA, 2017) meneliti tentang pengaruh DER dan DAR terhadap kinerja keuangan atau rasio ROE, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROE, hal ini terbukti dengan ditunjukkannya pengaruh positif dan tidak signifikan dimana $t = 2.3155$ dan $p = 0.051$ ($p > 0.05$).
7. (SETYAWAN, 2014) meneliti tentang pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), fixed assets turnover (FATO), price to book value (PBV) dan interest rate (IR) terhadap Price Earning Ratio (PER), hasil penelitian menunjukkan menunjukkan uji t 0.846 Hasil selanjutnya juga menunjukkan bahwa Debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Hal ini disebabkan oleh peluang pertumbuhan perusahaan yang diproyeksikan tinggi sehingga penambahan hutang dalam struktur modal akan memberikan keuntungan.
8. (ASHRAF, 2017) meneliti tentang Debt Equity Ratio Interest Coverage ratio, Deb Ratio, Short Term Debt Ratio dan Long Term Debt Ratio terhadap Probability, hasil penelitian

bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap return on equity hal ini dapat ditunjukkan pada uji t -5,9919.

9. (BENEDICT, 2013) meneliti tentang menunjukkan cara alternatif menilai saham oleh investor, hasil penelitian dari uji t -0.110 menunjukkan bahwa variabel return on equity berpengaruh negatif terhadap price earning raio hal ini juga menunjukkan jika return on equity tidak selalu berpengaruh positif.
10. (SAMSON, 2018) meneliti tentang Short term debt to total aktiva, Long term debt to total aktiva dan Total debt to total aktiva ratio terhadap Probabilitas. bahwa total aset dibiayai oleh hutang jangka pendek berkisar dari 0,48% menjadi 128,59%, dari penelitian itu disimpulkan bahwa Perusahaan dengan peringkat kredit tertinggi lebih memilih untuk mengeluarkan utang jangka pendek karena risiko refinancing kecil. perusahaan rendah dinilai dibatasi untuk utang jangka pendek sebagai lender menghindari dari komitmen jangka panjang.
11. (PUWANETHIREN, 2017) meneliti tentang Return on equity, Dividend payout ratio, Market capitalization dan Retention ratio terhadap Price Earning Ratio, hasil penelitian dilaporkan dalam studi empiris untuk perusahaan sampel menunjukkan bahwa ROE memiliki dampak negatif pada P / E.



Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	<p>Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012</p> <p>ISSN-P 2407-2184</p> <p>Sarikadarwati, S.E., M.Si.,Ak., CA & Nina Afriati (2016)</p> <p>http://www.35-Article%20Text-132-1-10-20180813.pdf</p>	<p>Bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis Working Debt to Equity (DER) dan Total Asset Turnover (TAT) secara simultan dan parsial terhadap Return On Equity (ROE)</p>	<p>Debt to Equity, Total Asset Turnover, Return On Equity</p>	<p>Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di BEI TAHUN 2008 – 2012</p> <p>Data dalam penelitian berasal dari data Sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi</p> <p>Analisis data menggunakan model regresi linear berganda (SPSS)</p>	<p>Hasilnya adalah Debt to Equity (DER) dan Total Asset Turnover (TAT) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Sedangkan secara parsial Debt to Equity (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Equity (ROE), tetapi Total Asset Turnover (TAT) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE).</p>
2.	<p>Pengaruh Return On</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini</p>	<p>Return On Equity,</p>	<p>Sampel dalam penelitian ini</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan</p>

	<p>Equity, Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR. Tbk Periode 2012 - 2014</p> <p>ISSN : 2337-7313</p> <p>Mulyani, L., Pitaloka, E. (2017)</p> <p>https://ojs.upi.ac.id/index.php/journal/widya/article/view/31/32</p>	<p>mengetahui pengaruh Return on Equity, Earning per Share, dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Earning Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk</p>	<p>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio</p> <p>Price Earning ratio</p>	<p>adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 - 2014</p> <p>Data dalam penelitian berasal dari data Sekunder diperoleh</p> <p>Analisis data menggunakan model regresi linear berganda</p>	<p>secara parsial variabel <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) mempengaruhi <i>Price Earning Ratio</i> secara signifikan, sedangkan variabel <i>Earning per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i>. Namun hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh terhadap <i>Price Earning Ratio</i>..</p>
3.	<p>Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode</p>	<p>Penelitian ingin menguji pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Rasio (CR) terhadap Harga / Rasio Penghasilan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio</p>	<p>Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan Consumer Goods pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015 dan berjumlah 96 data</p> <p>Metode dan analisis model adalah regresi linier berganda (SPSS versi 2.0)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa sebagian Return on Equity, berpengaruh positif signifikan terhadap Harga / Rasio Penghasilan Barang Konsumsi perusahaan. Variabel Current Ratio, berpengaruh negatif signifikan terhadap Price Earning Ratio of Consumer Perusahaan</p>

	<p>2012-2015)</p> <p>Issn (Online): 2337-3792</p> <p>Poppy Dyah Sulistyawati, Mahfudz (2017)</p> <p>Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.php/Db</p>	<p>Pertukaran pada periode 2012-2015.</p>			<p>barang. Sementara Rasio Hutang terhadap Ekuitas tidak memiliki pengaruh terhadap Rasio Harga / Pendapatan Perusahaan Barang Konsumsi. Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) secara simultan memengaruhi harga Rasio Pendapatan Perusahaan Barang Konsumsi. Kemampuan prediktif dari ketiga variabel secara simultan berjumlah 18,2%.</p>
<p>4.</p>	<p>Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Price Book Value, Earning Per Share, Return On Asset, Dan Operating Profit Terhadap Price</p>	<p>Bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Price Book Value, Earnings Per Share, Return on</p>	<p>Current Ratio, Debt Equity ratio, Dividend payout ratio, Company Size, Price book value, Earning Per Share Return on Assets Operating profit dan Price earning Ratio</p>	<p>Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2013 – 2016 dan berjumlah 72 data</p> <p>Metode analisis menggunakan regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Price Book Value, Return on Asset, Laba operasi</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i>. Sedangkan <i>Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Earnings Per Share</i> tidak berpengaruh</p>

	<p>Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 – 2016)</p> <p>Issn: 2502-3497</p> <p>http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/230</p> <p>Edy Susanto & Marhamah (2018)</p>	<p>Assets, dan Laba Operasional terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>			<p>signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i>. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,915. Ini berarti bahwa <i>Variabel Current Ratio, Debt Equity ratio, Dividend Payout Ratio</i>, Ukuran Perusahaan, Nilai Buku Harga, Laba Per Saham, Pengembalian Aset, dan Laba Operasi 91,5% memiliki peran bersama untuk menjelaskan atau men-deskripsikan variabel Rasio Penghasilan Harga</p>
.5.	<p>Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015</p> <p>Volume 6, Nomor 4. Tahun 2017, Halaman 1-12 ISSN (Online):</p>	<p>menganalisis pengaruh leverage keuangan yang diukur dengan DAR, DER, DFL, LDER, dan TIER terhadap ROE, baik secara simultan dan parsial.</p>	<p>Debt to Assets Ratio, Debt to Equity ratio, Degree of Financial Leverage, Long Debt Equity Ratio, Time Interest Equity Ratio dan Return On Equity</p>	<p>Populasi dan Sample pada penelitian ini adalah Perusahaan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015 dan sampel sebanyak 50 data Menggunakan metode regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR, DER, DFL, LDER, dan TIER memiliki secara simultan dan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial, DAR memiliki hasil positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Itu Variabel DFL</p>

	2337-3792 Muhammad Hajar Ashari, R. Djoko Sampurno (2017) http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr				berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan LDER memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel TIER memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada ROE pada tingkat signifikansi 5
6.	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der) Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (Dar) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 1, No. 2, 2017, 157-163 ISSN: 2548-9917 (online version) Azzalia Feronicha Wianta Efendi, Seto	Menganalisa tentang pengaruh DER dan DAR terhadap kinerja keuangan atau rasio ROE	Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Return On Equity (ROE)	Penelitian ini menggunakan sampel 30 bank selama 3 tahun dari 2013-2015 dengan menggunakan analisis regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel DER berpengaruh terhadap ROA dan ROE, serta secara parsial variabel DAR berpengaruh terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap ROE. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan pada perusahaan perbankan saja dan dalam kurun waktu 3 tahun, seharusnya dapat menggunakan sektor perusahaan lainnya dan kurun waktu yang lebih lama. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, sektor

	<p>Sulaksono Adi Wibowo (2017) https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/503</p>				<p>perusahaan, sampel dan menambah periode penelitian.</p>
7	<p>Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Price to Book Value dan Interest Rate terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2008 - 2012</p> <p>Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, JRAP Vol. 1 no. 2, hal 200-210 ISSN 2339 - 1545</p> <p>Agung Setiyawan, Oman Rusmana (2014)</p> <p>http://journal.univpancasila.ac.id/inde</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh <i>return on equity</i> (ROE), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>fixed assets turnover</i> (FATO), <i>price to book value</i> (PBV) dan <i>interest rate</i> (IR) terhadap <i>Price Earning Ratio</i> (PER)..</p>	<p>ROE, DER, FATO, PBV, Interest Rate dan PER</p>	<p>Penelitian ini mengambil populasi dan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan dari 52 perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Interest Rate</i> (IR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> (PER). Sedangkan <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Fixed Assets Turnover</i> (FATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> (PER).</p>

	x.php/jrap/article/view/78				
8	<p>The Impact of Capital Structure on Firm's Profitability: A Case of Cement Industry of Pakistan</p> <p>Volume 8 • Number 4 • April 2017 ISSN 2219-1933 (Print), 2219-6021 (Online)</p> <p>Muhammad Ashraf , Ahsan Ameen & Kiran Shahzadi (2017) www.ijbssnet.com</p>	<p>Tujuan penelitian adalah untuk menemukan dampak struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan dan untuk mengeksplorasi struktur modal yang optimal dari industri semen dari Pakistan.</p>	<p>Debt Equity Ratio, Interest Coverage ratio, Debt Ratio, Short Term Debt Ratio, Long Term Debt Ratio dan Probability</p>	<p>Data dikumpulkan dari 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi (KSE) untuk seri waktu 10 tahun dari 2006 hingga 2015</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa rasio utang dan rasio utang jangka panjang memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan pengembalian aset (ROA) dan laba atas ekuitas (ROE), sedangkan utang jangka pendek memiliki hubungan positif yang signifikan dengan ROA dan ROE.</p>
9	<p>Determinants Of Price-Earnings Ratio: Nigerian Experience (Quantile Regression)</p> <p>Vol.1, No. 2, pp. 44-56, June 2013 (www.eajournals.org)</p> <p>Dr Ochuko Benedict Emudainohwo (2013)</p>	<p>Inti dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan cara alternatif menilai saham oleh investor</p>	<p>Dividen growth, Dividen payout, Earning growth, Return on equity, Earning per share, Dividen per share, Market return, Share price, Total dividen paid, Shareholder</p>	<p>Studi ini meneliti penentu rasio harga pendapatan menggunakan 47 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria selama periode 2012 hingga 2016</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi kuantil & regresi pooled</p>	<p>penelitian ini menemukan bahwa variabel independen menjelaskan lebih banyak variasi sistematis dalam rasio P / E pada persentil ke-25. Rasio pembayaran dividen, harga saham dan dividen per saham secara statistik signifikan untuk menjelaskan rasio P / E pada persentil ke-25, ke-50 dan ke-75. Pada persentil ke-</p>

			r, Firm size & Price earning	<p>25, dividen per saham memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap rasio P / E sementara rasio pembayaran dividen, profitabilitas, pengembalian pasar, harga saham rata-rata dan total dividen yang dibayarkan memiliki dampak positif signifikan pada rasio P / E. pada persentil ke-50, rasio pembayaran dividen, profitabilitas, harga saham rata-rata dan ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap rasio P / E sementara laba per saham dan dividen per saham memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap rasio P / E. pada persentil ke-75, tingkat pertumbuhan laba memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap rasio P / E sedangkan rasio pembayaran dividen dan harga saham rata-rata memiliki pengaruh positif signifikan</p>
--	--	--	------------------------------	--

					terhadap rasio P / E.
10	<p>Effect of Short-term Debt to Total Assets Ratio on Financial Performance of Medium-sized and Large Enterprises in Kenya</p> <p>Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org</p> <p>ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.9, No.18, 2018</p> <p>Charles Samson Mboi (2018)</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun efek utang jangka pendek untuk rasio total aset terhadap kinerja perusahaan menengah dan besar di Kenya</p>	<p>Short term debt to total aktiva, Long term debt to total aktiva, Total debt to total aktiva ratio dan Probabilitas</p>	<p>Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan dari 60 perusahaan besar yang terdaftar di NSE dan 30 perusahaan menengah yang berada di antara Top-100 perusahaan menengah yang berjumlah 90 perusahaan untuk periode enam tahun (2011 hingga 2016).</p> <p>Penelitian ini menggunakan sederhana regresi linier berganda (SPSS)</p>	<p>Penelitian ini menetapkan bahwa SDTAR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE dan ROA. Kesimpulannya studi menetapkan bahwa penurunan kinerja keuangan dikaitkan dengan peningkatan total hutang jangka pendek rasio aset. Direkomendasikan bahwa perusahaan mengurangi penggunaan hutang jangka pendek dalam operasi pembiayaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka. Juga direkomendasikan bahwa penelitian di masa depan untuk melihat efeknya persyaratan kredit atau kebijakan untuk menetapkan biaya hutang jangka pendek di Kenya, dan studi lebih lanjut harus dilakukan untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang menyebabkan</p>

					variabilitas dalam kinerja keuangan menengah dan besar perusahaan di Kenya.
11	<p>Determinant Of Price Earning Multiple In Sri Lankan Listed Companies</p> <p>Vol. 1, No. 05; 2017 ISSN: 2456-7760</p> <p>Puwanenthiren Premkanth (2017)</p> <p>www.ijebmr.com</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penentu harga yang mendapatkan multiple. Hasil ini studi dianggap bermanfaat bagi pengguna utama berikut.</p>	<p>Return on equity, Dividend payout ratio, Market capitalization, Retention ratio</p> <p>Price earning</p>	<p>Studi ini menguji 47 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria selama periode 2012 hingga 2016 dan terdapat sampel berjumlah 120 data</p> <p>Menggunakan model regresi kuantitatif dan gabungan regresi linier berganda</p>	<p>Hasil dilaporkan dalam studi empiris untuk perusahaan sampel menunjukkan bahwa ROE memiliki dampak negatif pada P / E ganda dan pembayaran dividen memiliki dampak positif pada P / E ganda di antara perusahaan yang terdaftar di Sri Lanka. Oleh karena itu tidak disarankan untuk menggunakan pasar variabel kapitalisasi untuk menentukan P / E kelipatan di Sri Lanka.</p>

Sumber : penulis data diolah, 2019

Berdasarkan matrik landasan teori dan hasil studi empiris diatas terdapat beberapa temuan GAP sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian Sarikadarwati & Afriati (2016). hasil penelitian bahwa DER berpengaruh negative signifikan terhadap ROE dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 5,809 maka H_0 diterima.
2. Berdasarkan penelitian Efendi & Wibowo (2017). Hasil menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROE, hal ini terbukti dengan ditunjukkannya pengaruh positif dan tidak signifikan dimana $t = 2.3155$ dan $p = 0.051$ ($p > 0.05$).
3. Berdasarkan penelitian Setiyawan & Rusmana (2014). Hasil penelitian menunjukkan uji t 0.846 Hasil selanjutnya juga menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Hal ini disebabkan oleh peluang pertumbuhan perusahaan yang diproyeksikan tinggi sehingga penambahan hutang dalam struktur modal akan memberikan keuntungan. Berdasarkan penelitian Emudainohwo (2017). hasil dari uji t -0.110 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning raio* .

2.2 Tinjauan Teoritis

Penelitian ini diarahkan oleh variabel, oleh karena itu penulis membuat kerangka teori agar pembaca mudah memahami materi yang dibuat oleh penulis :

2.1.1. Manajemen keuangan

Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham.

Menurut (Sudana, 2009, hal. 2-3) “Tugas manajemen keuangan adalah memanfaatkan pandangan akuntansi tentang kondisi keuangan perusahaan di masa lalu dan saat ini. Manajemen keuangan mengkonsentrasikan diri pada pertanyaan : “what do we do now?” dan “where do we go from here?”

2.1.2. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut (AYU SRI MAHATMA, 2013) “nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan..”. Pengukuran dalam nilai perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu *Price Earning Ratio* dan *Price Book Value*. Menurut (Fauziah, 2017, hal 3) “price earning ratio merupakan rasio yang mengukur perbandingan harga saham dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Sedangkan price book value menurut (Fauziah, 2017, hal 3) yaitu rasio harga saham per lembar terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan

2.1.3. Rasio keuangan

Rasio keuangan adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Menurut (Hapsari, 2012) berpendapat bahwa “Rasio bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan bisnis untuk periode satu sampai lima tahun sebelum bisnis tersebut benar – benar bangkrut ”

2.1.4. Tentang Debt to Equity Ratio

Menurut (Sudana, 2009, hal. 23) “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan resiko keuangan perusahaan semakin besar, dan sebaliknya” menurut (Erlin Yulia Rahma, 2014) “*Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan usaha. Meningkatnya hutang akan mengakibatkan peningkatan risiko sehingga kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan menjadi berkurang dan menciptakan harga saham yang rendah dan mengakibatkan PER semakin kecil. Semakin tinggi prosentase DER cenderung semakin besar resiko keuangannya baik bagi kreditor maupun bagi pemegang saham”

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.5. Tentang Debt to Asset Ratio

Menurut (Sudana, 2009, hal. 23) “*Debt to Total Assets Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat.” Sedangkan menurut (Kamal, 2016) “rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.”

$$\text{DAR} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.6. Tentang Return On Equity

Menurut (Sudana, 2009, hal. 26) “Definisi *Return On Equity* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.” Sedangkan menurut (Meirisa, 2018) “*Return on Equity* atau tingkat pengembalian atas ekuitas mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. ROE menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya. Semakin tinggi ROE, maka semakin kuat pula posisi pemilik perusahaan, demikian pula sebaliknya”

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

2.1.7. Tentang Price Earning Ratio

Menurut (Erlin Yulia Rahma, 2014) *Price Earning Ratio* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham. Rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan. Bagi para investor PER dipandang sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang. Sedangkan menurut (Sudaryanti, 2016) *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium untuk perusahaan..

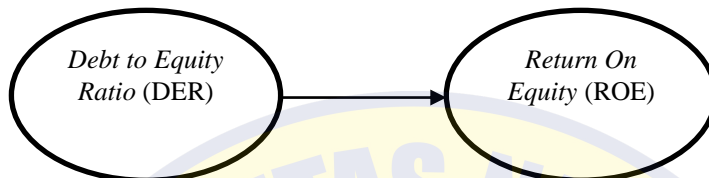
$$\text{PER} : \frac{\text{Nilai pasar per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

2.2. Hubungan Antar Variabel

2.2.1. Hubungan antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai pengukur antara utang dengan ekuitas. DER yang tinggi berarti pendanaan dari modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang rendah.

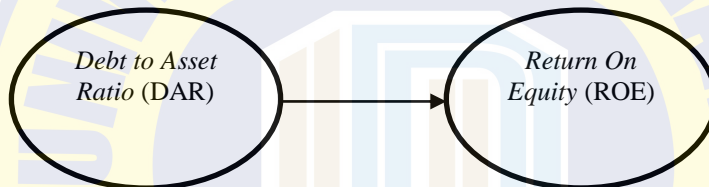
H1 : DER berpengaruh positif terhadap ROE



2.2.2. Hubungan antara Debt to Asset Ratio terhadap Return On Equity

DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

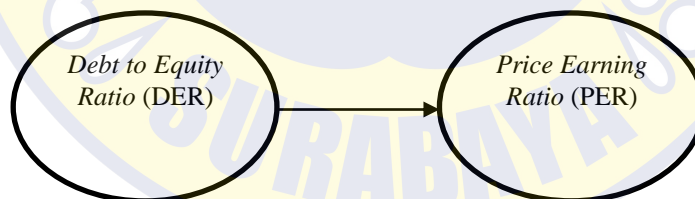
H2 : DAR berpengaruh positif terhadap ROE



2.2.3. Hubungan antara Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio

DER sebagai proski kebijakan pendanaan atau kebijakan hutang perusahaan memberikan penurunan nilai perusahaan, dikarenakan tingginya DER menandakan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan, baik beban bunga maupun angsuran.

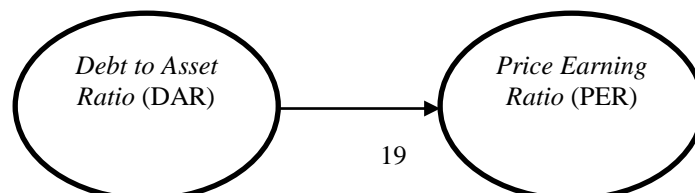
H3 : DER berpengaruh positif terhadap PER



2.2.4. Hubungan antara Debt to Asset Ratio terhadap Price Earning Ratio

Menurut (Sudana, 2009, hal. 23) "*Debt to Total Assets Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat."

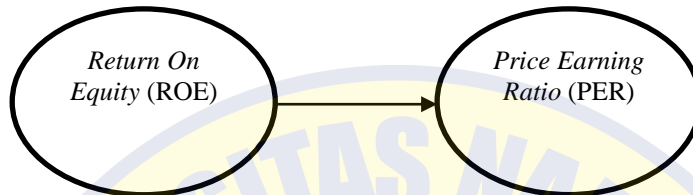
H4 : DAR berpengaruh positif terhadap PER



2.2.5. Hubungan antara Return On Equity terhadap Price Earning Ratio

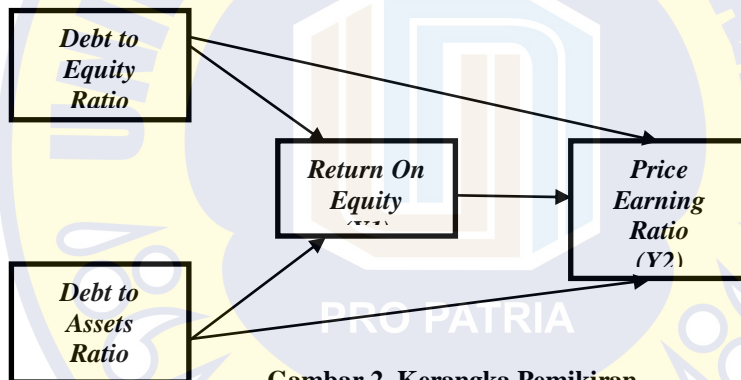
Menurut (Sudana, 2009, hal. 26) “Definisi *Return On Equity* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.”

H5 : ROE berpengaruh positif terhadap PER



2.3. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka yang dituangkan dalam model penelitian pada Gambar 2.4 sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

H2 : *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)

H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

H4 : *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

H5 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)